

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mendapat tempat dalam dunia kesehatan sebagai salah satu faktor penting dalam usaha pencegahan penyakit. Olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang pada dasarnya mengandung sifat permainan dan bersifat berjuang melawan diri sendiri dengan orang lain atau berbaur dengan alam. Kegiatan olahraga dewasa ini sudah menjadi bagian yang sangat dibutuhkan, karena olahraga sangat berpengaruh terhadap aktifitas gerak seseorang. Kegiatan olahraga tidak hanya memiliki makna sebagai sarana untuk kesehatan jasmani saja, tetapi olahraga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, prestasi dan olahraga sebagai alat pemersatu.

Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, maka harus diadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga terutama pada usia remaja, seperti mengikuti dan melibatkan diri pada ekstrakurikuler di sekolah. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cukup pesat.

Fakta di lapangan terlihat mata pelajaran olahraga di sekolah terbatas oleh waktu, kesempatan dan fasilitas lingkungan. Begitu pula di lingkungan rumah, peserta didik terbatas dalam ruang gerak, sehingga kebutuhan

peserta didik akan gerak tidak bisa terpenuhi. Peserta didik yang seharusnya dapat mengembangkan kemampuan fisik hingga optimal, penting untuk melibatkan diri dan mengikuti secara aktif di ekstrakurikuler sekolah. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat diikuti untuk menyalurkan gerak aktivitas fisiknya ialah ekstrakurikuler futsal.

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan¹. Dalam beberapa tahun terakhir, futsal sangat marak di Indonesia. Futsal dilakukan oleh lima pemain setiap tim, aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan *fair play* dan untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan *underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput, tetapi dari kayu atau *rubber/plastic*. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Dalam permainan futsal para pemain mempelajari untuk permainan lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing, control, dribbling, dan shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah pemain futsal dan sepak bola dibentuk. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Nejah Kacem, Ayman Guemri, dkk menjelaskan dalam jurnalnya "*Futsal is playful, physical, popular*

¹ Lhaksana. Justinus. *Teknik dan Strategi Futsal Modern* (Jakarta: Be Champion, 2011), h. 5.

*and educational activity. It has specific rules and is of real technical, tactical and mental training values of players. Although Futsal rules appear very clear, a professional experience is essential to determine the objective of internal game logic*². yang artinya Futsal adalah aktivitas fisik yang menyenangkan, yang menyertakan fisik, populer, dan memiliki nilai aktivitas edukasi. Jadi futsal bukan hanya sekedar permainan yang menyenangkan saja seperti orang pikirkan tetapi futsal juga memiliki nilai edukasi yang mungkin jarang di gali. Futsal memiliki aturan khusus secara teknik, taktik dan tentunya memiliki nilai mental yang nyata bagi para pemain nya.

Dalam jurnal Bagus Wahyu Prastyo, Sugiyanto, Muchsin Doewes menjelaskan "*The futsal athletes must be mastered the basic technique of futsal, these techniques is a technique that supports the rhythm to create a good game and is one of the factors that can win the game.*"³

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang pemain futsal harus menguasai teknik dasarnya karena dapat membuat permainan yang bagus dan dasar untuk meraih kemenangan. Salah satunya yaitu teknik dasar *passing*, karena kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat akan meningkatkan kualitas permainan. Hal itu disebabkan dalam permainan

² Nejah Kacem, Ayman Guemri, Chokri Naffeti, dan Ali Elloum, "*Mechanism of Social Reproduction of the Culture Futsal: Modelling of the Universals of Futsal and Sense of the Rules of the Game: Analysis of Shooting at the European Cup Matches*", *Journal of Advances in Physical Education*, Vol. 6, 2016, hh. 59-66.

³ Bagus Wahyu Prastyo, Sugiyanto, Muchsin Doewes, *European Journal of Physical Education and Sport Science - Volume 3 | Issue 2 | 2017*

futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi, melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali.⁴

Pengamatan yang telah peneliti lakukan pada beberapa Sekolah yang ada di Sukabumi masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam melakukan *passing*. Hal tersebut kemudian diperkuat oleh pernyataan dari beberapa pelatih dan guru di Sekolah. Kekurangan dan kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya variasi model dalam pembelajaran *passing*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nikmatul Nafiah mengemukakan bahwa manfaat dari mempunyai kemampuan *passing* yang baik adalah mengatur peluang mencetak gol, mengamankan area berbahaya dari lawan dan membantu kiper dalam mengontrol bola.⁵ Dari pernyataan tersebut peneliti meyakini bahwa *passing* dalam cabang olahraga futsal sangat berpengaruh, sehingga peneliti ingin mengembangkan Model Pembelajaran *Passing* Futsal berbasis permainan untuk meningkatkan kualitas *passing* kepada siswa Sekolah Menengah Atas.

⁴ Lhaksana. Justinus. *Teknik dan Strategi Futsal Modern* (Jakarta: Be Champion, 2011), h. 7.

⁵ Nikmatul Nafiah, Gatot Darmawan. Penerapan small sided games terhadap hasil belajar *passing* sepak bola pada pembelajaran PJOK siswa kelas VIII SMPN 19 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan kesehatan* (2017. Vol. 06. No 02. Hal. 546)

Permainan itu sendiri merupakan kegiatan yang bertujuan agar siswa atau pemain tidak jenuh dalam mempelajari *passing* futsal. Menurut Sunyo Adji Purnomo & Ranni Novianty berpendapat bahwa ...permainan juga dapat diartikan sebagai cara bermain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Sehingga permainan dinilai dapat membantu siswa atau pemain untuk tertarik dalam mengikuti pembelajaran *passing* futsal dan tidak menimbulkan kejenuhan.

Oleh karena itu berdasarkan uraian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian Model Pembelajaran Keterampilan *Passing* Futsal Berbasis Permainan Untuk SMA (Sekolah Menengah Atas).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu model pembelajaran keterampilan *passing* futsal berbasis permainan untuk SMA (Sekolah Menengah Atas).

⁶ Sunyo Adji Purnomo & Ranni Novianty. "Pengembangan Model Permainan untuk Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket di SMP", Jurnal Keolahragaan, Vol 5 (1), April 2017, hh.15.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan fokus penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah model pembelajaran keterampilan *passing* futsal pada SMA (Sekolah Menengah Atas)?
2. Apakah model pembelajaran keterampilan *passing* futsal dapat meningkatkan keterampilan *passing* ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Model pembelajaran keterampilan *passing* futsal dapat menjadi acuan dalam menyusun program latihan.
2. Memberikan sumbang pikiran sekaligus dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para pelatih futsal, guru pendidikan jasmani dan pelatih ekstrakurikuler futsal dalam upaya mengembangkan program pembelajaran dan materi latihannya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai model penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang memiliki perhatian terhadap masalah ini.